

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT KALBE FARMA Tbk.
TAHAP II**



PT KALBE FARMA Tbk.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Bidang Usaha:

Bergerak dalam bidang Industri Farmasi dan penyertaan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang Industri Makanan Kesehatan, Kemasan dan Distribusi

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Delta Silikon
Jl. M.H. Thamrin Blok A3 – 1
Lippo Cikarang, Bekasi, Indonesia
Telepon: (62-21) 89907333; Faksimili: (62-21) 89907360
Website: www.kalbe.co.id

Kantor Pemasaran:

Gedung KALBE
Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4
Jakarta 10510, Indonesia
Telepon: (62-21) 4243908; Faksimili: (62-21) 4244983

Direksi PT Kalbe Farma Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini menginformasikan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali tahap II atas saham-saham Perseroan (*Shares Buy Back*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("**Pembelian Kembali Saham II**").

Pembelian Kembali Saham II ini dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan Pembelian Kembali Saham tahap I ("**Pembelian Kembali Saham I**") yang dilaksanakan sejak 8 Pebruari 2007 dan berakhir pada tanggal 7 Agustus 2008. Pembelian Kembali Saham II ini akan dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") No. XI. B.2 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-45/PM/1998, tanggal 14 Agustus 1998 ("**Peraturan XI.B.2**").

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku tersebut, untuk dapat melaksanakan Pembelian Kembali Saham II, Perseroan harus, antara lain, memperoleh terlebih dahulu persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Guna memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") pada tanggal 17 September 2008, atau tanggal lain yang merupakan penundaan/kelanjutannya.

Keterbukaan informasi ini diterbitkan pada tanggal 15 Agustus 2008.

PENDAHULUAN

Pembelian Kembali Saham I telah dilaksanakan berdasarkan persetujuan RUPSLB Perseroan tanggal 8 Pebruari 2007 dan jangka waktu Pembelian Kembali Saham I telah berakhir pada tanggal 7 Agustus 2008. Selama kurun waktu tersebut, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 497.262.000 saham atau 4.9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan. Pembelian Kembali Saham I melalui Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan harga rata-rata sebesar Rp 1.065,- per saham.

Pembelian Kembali Saham II akan dilakukan maksimal sejumlah 5.1% (lima koma satu persen) dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau maksimal sejumlah 518.339.442 saham.

Berdasarkan peraturan hukum tersebut, Pembelian Kembali Saham II memerlukan persetujuan dari RUPSLB yang harus dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan memiliki hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh jumlah suara yang hadir.

Dalam hal Pembelian Kembali Saham II tersebut disetujui oleh RUPSLB, Perseroan akan menunjuk PT Danareksa Sekuritas yang akan bertindak sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melakukan pembelian saham.

Keterangan Umum tentang Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3, tanggal 10 September 1966, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 4, tanggal 4 September 1967, keduanya dibuat di hadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, pada waktu itu Wakil Notaris di Jakarta. Akta Pendirian beserta perubahannya tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/72/23, tanggal 12 September 1967, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1639 dan No. 1640, keduanya tanggal 27 September 1967, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tanggal 22 Desember 1967.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dalam rangka penyesuaian Undang Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.309, tertanggal 25 Juni 2008, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo,S.H., Msi., Notaris di Jakarta.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Kantor Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo per tanggal 31 Juli 2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	17.000.000.000	850.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Gira Sole Prima	952.184.979	47.609.248.950	9.38
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	45.096.468.400	8.88
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	44.398.954.400	8.74
PT Diptanala Bahana	875.004.088	43.750.204.400	8.62
PT Ladang Ira Panen	870.194.088	43.509.704.400	8.57

PT Bina Artha Charisma	822.924.808	41.146.240.400	8.10
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	4.360.553.003	218.027.650.150	42.94
Saham yang telah dibeli kembali (<i>treasury stock</i>)	485.245.000	24.262.250.000	4.78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.156.014.422	507.800.721.100	100.00
Saham Dalam Portepel	6.843.985.578	342.199.278.900	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Johannes Setijono
 Komisaris : Santoso Oen
 Komisaris : Yozef Darmawan Angkasa
 Komisaris : Ferdinand Aryanto
 Komisaris Independen : John A. Prasetio
 Komisaris Independen : Farid A. Moeloek

Susunan Direksi Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Bernadette Ruth Irawati Setiady
 Wakil Presiden Direktur : Johannes Berchman Apik Ibrahim
 Direktur : Budi Dharma Wreksoatmodjo
 Direktur : Herman Widjaja
 Direktur : Vidjongtius

LATAR BELAKANG DAN TUJUAN DARI PEMBELIAN KEMBALI SAHAM II PERSEROAN

Latar Belakang

Manajemen Perseroan telah berhasil dalam meningkatkan laba Perseroan dan memelihara kecukupan likuiditas. Selain memiliki arus kas yang signifikan, tingkat kewajiban hutang (*leverage*) Perseroan masih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis pada tingkat regional. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Perseroan bermaksud untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan mengembalikan kelebihan arus kas bebas (*excess free cash flow*) kepada para pemegang sahamnya melalui pembelian kembali saham.

Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham II akan memberikan Perseroan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang efisien.

Perseroan yakin bahwa Pembelian Kembali Saham II tidak mempengaruhi pembiayaan kegiatan usaha Perseroan karena sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai modal kerja yang memadai untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan.

Tujuan Pembelian Kembali Saham II

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham II merupakan salah satu bentuk usaha Perseroan untuk meningkatkan kinerja saham Perseroan dimana pelaksanaannya akan meningkatkan nilai laba bersih per saham (*Earning per Share*) dan imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*).

DANA UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM II

Perseroan akan menyisihkan dana untuk Pembelian Kembali Saham II dari akun Saldo Laba. Apabila rencana program ini tidak disetujui atau apabila terdapat sisa dana, maka dana program dimaksud atau sisa dana akan dikembalikan pada akun Saldo Laba.

Dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali saham untuk periode maksimal delapan belas bulan adalah tidak lebih dari Rp 419.855.000.000.

RENCANA PERSEROAN ATAS SAHAM YANG TELAH DIBELI KEMBALI

Perseroan berencana akan menjual kembali saham yang telah dibeli kembali tersebut (*treasury stock*) apabila harga sahamnya meningkat sedemikian rupa sehingga menurut pertimbangan Perseroan, penjualan saham tersebut akan mendatangkan keuntungan bagi Perseroan. Penjualan dapat dilakukan melalui bursa atau di luar bursa dengan tetap mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2. Saham yang dibeli kembali tidak akan dijual kepada karyawan Perseroan melalui program ESOP dan/atau MSOP.

HAK SUARA ATAS SAHAM YANG DIBELI KEMBALI

Sesuai dengan ketentuan Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, saham yang dikuasai Perseroan karena pembelian kembali, tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai sesuai dengan ketentuan Undang-Undang ini dan atau anggaran dasar Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI PENGARUH PEMBELIAN KEMBALI SAHAM II TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN DI MASA MENDATANG

Kegiatan usaha utama Perseroan dalam bidang industri farmasi telah menghasilkan laba dan arus kas yang baik selama beberapa tahun belakangan ini. Hal ini dapat ditunjukkan dari kinerja Perseroan yang telah membukukan laba bersih sebesar Rp 344.855 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2008. Selain itu Perseroan memiliki neraca keuangan yang kuat, dengan memiliki total asset sejumlah Rp 5.679.955 juta.

Perseroan akan menyisihkan dana untuk Pembelian Kembali Saham II dari akun Saldo Laba. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun Saldo Laba.

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham II berpotensi menurunkan aktiva dan ekuitas Perseroan masing-masing sebesar Rp 440.847.750.000. Namun demikian, penurunan aktiva dan ekuitas ini dapat dikompensasikan dengan potensi keuntungan dari peningkatan harga saham Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan yakin bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham II tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan, karena hingga kini Perseroan memiliki modal kerja dan arus kas yang memadai untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham II dan untuk melakukan kegiatan usaha Perseroan.

DAMPAK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM II TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Di bawah ini adalah analisa proforma laba bersih dan EPS yang dihitung menurut Laporan Keuangan Konsolidasian Dua Belas Bulan Yang Terakhir yang berakhir pada 30 Juni 2008 (tidak diaudit) dengan membuat penyesuaian terhadap pos-pos Laporan Keuangan Konsolidasian jika Pembelian Kembali Saham II dilakukan pada tanggal 1 Juli 2008 dengan dana dari Saldo Laba yang ditahan sebesar Rp 419.9 milyar termasuk biaya Pembelian Kembali Saham II, komisi perantara, serta biaya lain yang berkenaan dengan Pembelian Kembali Saham II dan diasumsikan bahwa Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali dan membeli sejumlah 5.1% dari saham yang telah diterbitkan.

Keterangan	Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008		
	Tanpa Pembelian Kembali Saham II	Dengan Pembelian Kembali Saham II	Dampak
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	9.658.752.422	9.140.412.980	(518.339.422)
Total Asset	5.679.955.117.658	5.239.107.367.658	(440.847.750.000)
Laba Bersih	635.563.969.259	614.571.219.259	(20.992.750.000)
Ekuitas Pemegang Saham	3.467.661.387.704	3.026.813.637.704	(440.847.750.000)
Rata-rata Jumlah Saham	9.658.752.422	9.140.412.980	(518.339.442)
EPS Dasar (Rp/Saham Biasa)	65.80	67.24	1.43
Return on Asset (%)	11.19%	11.73%	0.54%
Return on Equity (%)	18.33%	20.30%	1.98%

* Dengan asumsi tingkat suku bunga simpanan sebesar 6.25% dan tax rate sebesar 20%

Dari data di atas terlihat bahwa proforma Laba Bersih per saham dan Imbal Hasil Ekuitas (ROE) setelah dilakukannya Pembelian Kembali Saham II lebih tinggi dibandingkan semula.

Apabila Pembelian Kembali Saham II terlaksana seluruhnya dengan asumsi bahwa pemegang saham pengendali tidak akan melakukan pembelian saham kembali, maka komposisi kepemilikan saham Perseroan termasuk *treasury stock* Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Analisa Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham Semula	Dalam %	Proforma Jumlah Saham	Proforma % Kepemilikan
PT Gira Sole Prima	952.184.979	9.38%	952.184.979	9.38%
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	8.88%	901.929.368	8.88%
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	8.74%	887.979.088	8.74%
PT Diptanala Bahana	875.004.088	8.62%	875.004.088	8.62%
PT Ladang Ira Panen	870.194.088	8.57%	870.194.088	8.57%
PT Bina Artha Charisma	822.924.808	8.10%	822.924.808	8.10%
Masyarakat	4.348.536.003	42.82%	3.830.196.561	37.71%
Perseroan (<i>Treasury Stock</i>)	497.262.000	4.90%	1.015.601.442	10.00%
Jumlah	10,156,014,422	100.00%	10,156,014,422	100.00%

Komposisi kepemilikan saham, tidak termasuk saham hasil pembelian kembali (*treasury stock*), adalah sebagai berikut:

Analisa Kepemilikan Saham tanpa memperhitungkan Treasury Stock

Pemegang Saham	Jumlah Saham Semula	Dalam %	Proforma Jumlah Saham	Proforma % Kepemilikan
PT Gira Sole Prima	952.184.979	9.86%	952.184.979	10.42%
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	9.34%	901.929.368	9.87%
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	9.19%	712.979.088	9.71%
PT Diptanala Bahana	875.004.088	9.06%	875.004.088	9.57%
PT Ladang Ira Panen	870.194.088	9.01%	870.194.088	9.52%

PT Bina Artha Charisma	822.924.808	8.52%	822.924.808	9.00%
Masyarakat	4.348.536.003	45.02%	3.830.196.561	41.90%
Jumlah	9.658.752.422	100.00%	9.140.412.980	100.00%

LIKUIDITAS PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

Saat ini, perdagangan saham Perseroan termasuk dalam salah satu saham yang likuid di Bursa Efek Indonesia. Selama kurun waktu satu bulan terakhir sejak tanggal 11 Juli 2008 sampai dengan 13 Agustus 2008, harga penutupan berkisar antara Rp 730 - Rp 810 per saham, dengan rata-rata volume transaksi di atas 9.3 juta saham per hari perdagangan.

Jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masyarakat pada saat ini adalah sebanyak 42.82% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam Perseroan, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa Pembelian Kembali Saham II sebesar maksimum 5.1% dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan tidak akan mempengaruhi likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek secara signifikan.

METODE PEMBELIAN KEMBALI SAHAM II

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.XI.B.2, Perseroan akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham II dengan cara sebagai berikut:

1. Transaksi beli di bursa hanya akan dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas.
2. Transaksi beli tidak akan dilakukan pada saat pembukaan atau penutupan perdagangan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) menit sesudah pembukaan atau 30 (tiga puluh) menit sebelum penutupan.
3. Perseroan hanya akan mengajukan penawaran beli saham dengan harga yang lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya.
4. Maksimal pembelian kembali saham per satu hari adalah 25% (dua puluh lima persen) dari volume perdagangan harian. Dalam hal pembelian mengakibatkan pecahan satuan perdagangan maka pembelian dibulatkan menjadi 1 (satu) satuan perdagangan.
5. Orang Dalam Perseroan dilarang membeli atau menjual saham Perseroan di bursa pada hari yang sama dengan pembelian kembali saham oleh Perseroan. Yang termasuk Orang Dalam Perseroan menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah:
 - a. anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pegawai Perseroan
 - b. pemegang saham utama Perseroan
 - c. perorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan, memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi Orang Dalam Perseroan
 - d. pihak-pihak yang tidak lagi menjadi pihak sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.

PEMBATASAN HARGA SAHAM DALAM RANGKA PEMBELIAN KEMBALI

Perseroan akan menentukan harga pembelian kembali saham pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan Bapepam IX.B.2, dimana harga pembelian harus lebih kecil atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di Bursa Efek. Perseroan dengan ini menginformasikan kepada pemegang saham bahwa harga dari saham Perseroan dalam waktu 25 hari bursa berturut-turut di Bursa Efek Indonesia sampai dengan dan termasuk tanggal 13 Agustus 2008 adalah sebagai berikut:

Bursa Efek Indonesia 25 Hari Terakhir Perdagangan					
Tanggal	Hari	Harga Saham (Rp)	Tanggal	Hari	Harga Saham (Rp)
9 Juli 2008	Rabu	770	28 Juli 2008	Senin	800

10 Juli 2008	Kamis	770	29 Juli 2008	Selasa	780
11 Juli 2008	Jumat	780	31 Juli 2008	Kamis	780
14 Juli 2008	Senin	760	1 Agustus 2008	Jumat	770
15 Juli 2008	Selasa	780	4 Agustus 2008	Senin	770
16 Juli 2008	Rabu	770	5 Agustus 2008	Selasa	760
17 Juli 2008	Kamis	760	6 Agustus 2008	Rabu	760
18 Juli 2008	Jumat	760	7 Agustus 2008	Kamis	750
21 Juli 2008	Senin	760	8 Agustus 2008	Jumat	730
22 Juli 2008	Selasa	760	11 Agustus 2008	Senin	740
23 Juli 2008	Rabu	810	12 Agustus 2008	Selasa	730
24 Juli 2008	Kamis	800	13 Agustus 2008	Rabu	760
25 Juli 2008	Jumat	790			

JANGKA WAKTU TRANSAKSI

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham II akan dilakukan setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB. Sesuai Peraturan Bapepam No.XI.B.2, jangka waktu Pembelian Kembali Saham II diusulkan maksimal 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal RUPSLB yang menyetujui Pembelian Kembali Saham II. Apabila RUPSLB tanggal 17 September 2008 menyetujui Pembelian Kembali Saham II, maka Pembelian Kembali Saham II akan dilaksanakan dalam periode tanggal 17 September 2008 sampai dengan tanggal 16 Maret 2010.

Manajemen Perseroan dapat menghentikan program Pembelian Kembali Saham II setiap waktu sebelum berakhirnya jangka waktu 18 (delapan belas) bulan apabila dianggap perlu oleh manajemen Perseroan. Dalam hal Pembelian Kembali Saham II tersebut dihentikan, Perseroan akan melaksanakan keterbukaan informasi mengenai penghentian tersebut sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996.

REKOMENDASI

Dengan mempertimbangkan penjelasan dan uraian di atas, Direksi Perseroan menjelaskan bahwa rencana ini telah memperoleh persetujuan dari Komisaris Perseroan, dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham II dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 17 September 2008, atau tanggal lain yang merupakan penundaan/kelanjutannya.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali Saham II sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 17 September 2008, atau tanggal lain yang merupakan penundaan/kelanjutannya.

Sebagai informasi, berikut adalah tanggal-tanggal yang berkaitan dengan penyelenggaraan RUPSLB:

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan RUPSLB melalui surat kabar	15 Agustus 2008
Pengumuman Keterbukaan Informasi ringkas mengenai rencana Pembelian Kembali Saham II	15 Agustus 2008
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	1 September 2008
Panggilan RUPSLB melalui surat kabar	2 September 2008
RUPSLB	17 September 2008

Laporan kepada Bapepam-LK mengenai hasil RUPSLB	19 September 2008
Pengumuman hasil RUPSLB melalui surat kabar	19 September 2008

INFORMASI LAINNYA

Di samping telah menunjuk PT Danareksa Sekuritas sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melakukan pembelian saham, dalam kerangka persiapan dan pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah menunjuk profesi penunjang sebagai berikut:

Notaris : DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm.

Para pemegang saham yang memerlukan informasi tambahan yang terkait dengan Pembelian Kembali Saham II silahkan menghubungi :

Sekretaris Perusahaan
PT Kalbe Farma Tbk.
Gedung KALBE
Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4
Jakarta 10510, Indonesia
Telepon: (62-21) 4243908
Faksimili: (62-21) 4244983
U.p.: Vidjongtius

Demikian informasi ini disampaikan untuk diketahui umum.

Jakarta, 15 Agustus 2008

Hormat kami,
Direksi Perseroan